

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Hadits adalah sumber hukum yang kita pegangi setelah Al - Qur'an, merupakan segala yang datangnya dari Nabi baik itu berupa ucapan, perbuatan dan segala keadaan beliau. Kedudukannya sebagai penjelas nash-nash Al - Qur'an yang mujmal, membatasi keumuman ayat disamping menetapkan hukum yang berdiri sendiri.

Hadits sebelum dihimpun dalam sebuah bentuk kitab, pada umumnya diajarkan dan disampaikan secara lisan, sedang periwayatan demikian membuka peluang adanya pemalsuan hadits. Melihat kenyataan tersebut, para ulama berupaya untuk selalu senantiasa memeliharanya dari setiap usaha pemalsuan dengan cara mengadakan penelitian dan penyeleksian pada semua hadits yang mereka himpun.

Dewasa ini terdapat kitab-kitab hadits yang terkenal ada enam disebut Al - Kutubussittah yaitu shohih Bukhori, shohih Muslim, sunan Abu Dawud, sunan Turmudzi, sunan an Nasai dan sunan Ibnu Majah.

Telah disepakati ulama bahwa kitab hadits yang boleh dipakai sebagai hujjah akan hadits - haditsnya, walaupun tanpa mengecek kembali kualitasnya adalah kitab shohih Bukhori dan shohih Muslim.

Sedangkan untuk kitab hadits yang selain itu, maka diisyaratkan untuk mengadakan penelitian terlebih dahulu dan salah satu yang termasuk kelompok ini adalah kitab sunan Turmudzi. ( Ash-Siddieqy I, 1991 : 45 )

Dari sinilah penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian terhadap hadist-hadist yang berada pada salah satu bab dalam kitab tersebut yaitu dalam bab syafaat pada hari kiamat.

Syafaat merupakan salah satu prinsip Islam, hal ini dikemukakan oleh beberapa surat Al - Qur'an sebanyak tiga puluh kali. Banyaknya penyebutan menunjukkan betapa besarnya perhatian Al - Qur'an terhadap prinsip ajaran Islam yang satu ini.

Nabi Muhammad merupakan salah seorang pemberi syafaat dihari kiamat berdasarkan firman Allah :

عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا (الاسراء : ٧٩)

"Mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ketempat yang terpuji." ( Depag, 1989 : 436)

Maqaman mahmuda (tempat yang terpuji) adalah maqam syafa'at, dan yang dianugerahkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, itu adalah hak untuk memberikan syafaat yang membuat hati beliau menjadi puas. ( Subhani, 1992 : 31 )

## B. IDENTIFIKASI MASALAH

Sebagaimana dikemukakan dalam latar belakang masalah, didalam Sunan At-Turmudzi terdapat hadits Shahih, Hsan dan Dho'if. Oleh sebab itu studi ini bermaksud meneliti kualitas hadits tentang Syafaat pada hari kiamat dalam Sunan At-Turmudzi dalam rangka menetapkan mana yang bernilai shahih, hasan, dan dho'if.

### **C. PEMBATASAN MASALAH.**

Masalah penelitian terhadap kualitas hadits tentang syafaat pada hari kiamat dalam Sunan At-Turmudzi masih bersifat umum. Jadi cakupan masalahnya sangat luas, sehingga perlu adanya pembatasan. Dalam studi ini akan dibatasi dalam segi :

1. Kualitas perawi dan persambungan sanadnya.
2. Kualitas matannya.
3. Penetapan kehujjahannya.

### **D. PERUMUSAN MASALAH.**

Agar permasalahan diatas menjadi jelas, maka dirumuskan masalah-masalahnya dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penilaian para ulama tentang kualitas dari masing-masing perawi hadits tersebut ?
2. Bagaimana penilaian para ulama hadits terhadap hadits-hadits syafaat pada hari kiamat tersebut ditinjau dari segi sanadnya ?
3. Bagaimana nilai matandan kehujjahan hadits syafaat pada hari kiamat dalam Sunan At-Turmudzi ?

### **E. TUJUAN STUDI**

Sejalan dengan formulasi permasalahan diatas, maka tujuan yang diharapkan adalah :

1. Ingin mengetahui dan menjelaskan hasil penelitian para ulama terhadap nilai sanad hadits-haditsnya.
2. Ingin mengetahui dan menjelaskan hasil komparasi matannya dengan syahid atau mutabi'nya.

3. Ingin mengetahui dan menjelaskan hasil kehujjahan secara umum.

#### **F. KEGUNAAN STUDI**

Hasil studi ini diharapkan punya nilai manfaat atau utility sebagai berikut :

1. Kegunaannya sebagai sumbangsih penulis dalam rangka pengembangan dalam ilmu pengetahuan khususnya studi dalam hadits.
2. Bahan perbandingan bagi studi lebih lanjut mengenai hal-hal syafaat pada hari kiamat selain yang terdapat dalam Sunan At-Turmudzi.
3. Sebagai pendorong para ulama dan sarjana Islam untuk memiliki sikap selektif dalam menerima hadits yang akan dijadikan sebagai landasan dalil.

#### **G. METODE PENELITIAN.**

Didalam metode penelitian tulisan ini, penulis membagi menjadi empat kategori yaitu :

1. **Data**, yaitu memuat :
  - a. Hadits tentang syafaat pada hari kiamat.  
( Matan lengkap Sanad )
  - b. biodata masing-masing rawinya.
  - c. Komentar Ulama ahli ta'dil dan tajrih terhadap masing-masing rawi tersebut.
2. **Sumber data**, yang terdiri dari :
  - a. Hadits-hadits tentang syafaat pada hari kiamat yang diambil dari Sunan At-Turmudzi yang berjumlah delapan hadits.
  - b. Biodata masing-masing rawi tersebut diambil dalam kitab-kitab :  
: - Taldzibut Tahzib, Karya Ibnu Hajar Al-Atsqalani.

- Sejarah perkembangan hadits, karya Prof. Dr TM Hasbi Ash Siddieqy.

c. Komentar ulama ahli Ta'dil dan Tajrih terhadap masing-masing rawi tersebut diambil dari :

- At Jarhu wat Ta'dil, karya Hafid Syaihul Islam ar Rozi.
- Tahdzibut Tahzid dan Taqribu Tahdzib, karya Ibnu hajar al Atsqalani.

**3. Tehnik pengumpulan data,**

didalam skripsi ini penulis menggunakan bahan dokumen yang ada, sehingga tehnik penggalian datanya bercorak library research yaitu pengumpulan data yang masuk mdari beberapa buku. Dta yang terkumpul dicatat, dikaji serta dianalisa kemudian dibahas sedemikian rupa sehingga menjadi pembahasan yang menarik sesuai dengan rumusan masalah.

**4. Tehnik Analisa data,**

didalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan tehnik deskriptif yaitu penelitian non hipotesis, maksudnya penulis belum mempunyai ancer-ancer jawaban. Penulis mulai dengan melakukan penelitian, akhirnya sampai pada suatu kesimpulan yang didasarkan atas data yang diperoleh setelah melalui proses analisis. (Arikunto, 1993 : 214)  
Data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan dinamakan data yang bersifat kwalitatif. (Arikunto, 1993 : 209)

Jadi tehnik analisa data dalam tulisan ini menggunakan tehnik deskriptif kualitatif.

## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.

Didalam pembahasan atau analisa studi hadits - hadits tentang syafaat dalam sunan Turmudzi penulis akan menguraikan permasalahan yang diteliti dengan membagi dalam beberapa bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub, yaitu sebagai berikut :

**Bab Pertama** : Memuat kerangka penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan studi, manfaat studi, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab Kedua** : Kerangka teoritis yang dipergunakan untuk menguji data yang meliputi pengertian hadits menurut bahasa dan istilah, pembagian hadist serta penilaian hadits pada penilaian sanad dan penilaian matan.

**Bab Ketiga** : Penyajian data yang berupa hadits-hadits tentang syafaat pada hari kiamat dalam Sunan At-Turmudzi menguraikan biografi Imam At-Turmudzi, penilaian ulama terhadap kitab sunan Turmudzi dan hadits-hadits tentang syafaat pada hari kiamat

**Bab Keempat** : Analisa data yang menguraikan penelitian terhadap sanad hadits pada kualitas sanad dan persambungannya serta kualitas matannya dan kehujjahan secara umum.

**Bab Kelima** : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

# TRANSLITERASI ARAB LATIN

Diambil dari buku yang berjudul " Terjemah Juz 'Ammah. " karangan Mahfud Nawawi Tamhid, PT Anda, Surabaya, 1991

HURUF ARAB	N A M A	HURUF LATIN
	alif	a
	ba	b
	ta	t
	tsa'	ts
	jim	j
	ha	h
	kha	kh
	dal	d
	dzal	dz
	ra	r
	zai	z
	sin	s
	syien	sy
	shaad	sh
	dhad	dh
	thaa	th
	zhaa	zh
	'ain	'
	ghain	gh
	fa	f
	qaaf	q

kaf	k
lam	l
mim	m
nun	n
wau	w
ha'	h
hamzah	
ya	y